

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENANGANAN SITUASI DARURAT PENYIMPANAN VAKSIN COVID - 19			
	SOP	No. Dokumen	:	
		No. Revisi	:	
		Tanggal Pembuatan	:	
		Tanggal Terbit	:	
		Halaman	:	
NAMA INSTANSI	<u>Dibuat oleh:</u> Desi Suryani, S.Si., Apt., M.Farm.		<u>Disahkan oleh:</u> Purwati, SKM., M.Kes.	
Ruang Lingkup Tujuan	Penanganan vaksin ketika terjadi situasi darurat.			
	Menentukan tindakan yang harus diambil ketika terjadi situasi darurat dalam penanganan dan penyimpanan Vaksin COVID-19.			
Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. 2. Peraturan BPOM No. 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. 3. Peraturan Badan Pengawas obat dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. 4. <i>Vaccine Storage and Handling Toolkit of Centers for Disease Control and Prevention U.S. Department of Health and Human Services</i>			
Tugas dan Tanggung Jawab	1. Penanggung Jawab Fasilitas 2. Petugas Pengelola Vaksin			
Prosedur	Alat dan Bahan: 1. Unit Penyimpanan: <i>Cold room/freezer room/chiller/freezer</i> 2. Fasilitas Penyimpanan Alternatif 3. <i>Cold Box</i> 4. <i>Cold-pack terkondisikan/cool-pack</i>			
	5. Es 6. Kantong Plastik 7. <i>Generator</i> 8. Termometer <i>Hal-hal yang Harus Diperhatikan</i>			

1. Pastikan seluruh staf memahami SOP Penanganan Situasi Darurat.

2. Apabila dalam keadaan darurat vaksin tidak dapat disimpan di kulkas vaksin yang ada di ruang vaksin, maka vaksin ditempatkan di tempat penyimpanan dengan pemenuhan suhu yang dipersyaratkan,

3. Tersedia *generator otomatis*, atau generator manual yang dilengkapi bahan bakar, dengan petugas (penjaga dinas)

1. Jika Terjadi Kerusakan Peralatan:

a. Vaksin dapat tetap berada di dalam unit yang tidak berfungsi asalkan suhu yang tepat dapat dijaga. Pantau suhu untuk menentukan jika dibutuhkan tindakan lain.

b. Jika suhu penyimpanan vaksin mengalami kenaikan, pindahkan vaksin ke unit penyimpanan cadangan milik sendiri (cold storage).

a. Atau gunakan *cold box* :

1) Letakkan *cool-pack / ice pack* terkondisikan di dalam *cold box* yang berisi vaksin.

2) Pantau suhu secara berkala dan perbarui *cool-pack / ice pack* jika suhunya tidak memenuhi syarat

2. Jika Sumber Listrik Padam:

a. Nyalakan *generator* dan sumber daya baterai cadangan

1) Untuk *generator otomatis*, pastikan memiliki bahan bakar yang cukup untuk penggunaan *generator* secara terus menerus paling tidak selama 72 jam. Bila genset tidak menyala petugas akan menghubungi pengelola vaksin

3) Sumber daya baterai cadangan dapat digunakan juga, dengan ketentuan sbb:

b. Jika *Generator* Rusak

1) Jangan membuka *pintu chiller/freezer/cold room/freezer room* ;

2) Periksa termometer, pastikan bahwa suhu masih di antara +2°C s/d +8°C untuk *chiller/cold room* atau maksimal -15°C untuk *freezer/freezer room* ;

3) Jika suhu *chiller/cold room* mendekati +8°C, masukkan *cool pack* (+2°C s/d +8°C) secukupnya;

4) Jika suhu *freezer/freezer room* mendekati -15°C, masukkan *cold-pack* terkondisikan (-20°C) atau *dry ice* secukupnya;

5) Jika suhu penyimpanan vaksin mendekati suhu di luar *range* yang ditentukan, maka vaksin harus dievakuasi ke tempat penyimpanan yang sesuai dengan persyaratan.

3. Jika Terjadi Penyimpangan Suhu:

	<i>a.</i> Pindahkan vaksin ke unit penyimpanan alternatif atau lokasi dengan suhu yang sesuai, jika memungkinkan. Pastikan untuk memisahkan dan memberi tanda untuk vaksin ini dengan “JANGAN DIGUNAKAN” sampai ada keputusan apakah vaksin masih dapat digunakan. <i>b.</i> Hubungi program imunisasi dan/atau produsen vaksin untuk petunjuk sesuai SOP. <i>c.</i> Siapkan dokumentasi dan data pencatatan suhu untuk program imunisasi atau produsen sehingga dapat diberikan petunjuk terbaik.
	4. Jika Terjadi Kebakaran: <i>a.</i> Selalu ingat untuk tidak membahayakan diri sendiri. <i>b.</i> Padamkan dengan alat pemadam api terdekat jika api kecil. <i>c.</i> Keluar dari gedung jika api cukup besar. <i>d.</i> Segera hubungi petugas pemadam kebakaran. <i>e.</i> Masuk ke tempat penyimpanan hanya jika aman untuk dilakukan. Periksa stok dan pisahkan vaksin dan persediaan lain yang secara fisik tidak rusak. <i>f.</i> Pindahkan vaksin segera ke lokasi yang aman, bisa ke tempat penyimpanan lain atau kendaraan yang memiliki kontainer berpendingin. <i>g.</i> Melakukan perhitungan fisik terhadap vaksin yang berhasil diamankan. <i>h.</i> Untuk vaksin yang diragukan kualitasnya, segera konsultasikan dengan penanggung jawab dan produsen vaksin.